

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dengan ditandai *abnormal return* dengan tren menurun pada saat hari diumumkannya *stock split* dan diikuti dengan lima hari berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa *stock split* tidak direspon dengan baik oleh pasar.
2. Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Hal ini ditandai dengan melonjaknya *trading volume activity* satu hari sebelum *stock split* dan mengalami penurunan pada saat hari diumumkannya *stock split* diikuti dengan lima hari berikutnya *trading volume activity* cenderung stabil. Hal ini berarti bahwa tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah untuk meningkatkan likuiditas saham tercapai.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diberikan bagi semua pihak sebagai referensi antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan dengan tren yang cenderung menurun dan fluktuatif. Hal ini berarti aksi korporasi *stock split* yang dilakukan perusahaan hanya sebagai pemanis agar menarik para investor untuk bertansaksi membeli atau menjual saham perusahaan tersebut. Sehingga keputusan investor tidak hanya didasarkan pada peristiwa *stock split* yang dilakukan emiten karena terbukti secara signifikan bahwa *stock split* tidak menaikkan *abnormal return*.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* akan meningkatkan *trading volume activity* ketika harga saham yang dimiliki perusahaan terlampaui tinggi. Sehingga perusahaan

yang akan melakukan *stock split* sebaiknya harga saham perusahaan tersebut harus berada di rentang harga yang tinggi agar terlihat hasilnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan aksi korporasi terutama *stock split*. Terkhusus pada perusahaan dengan kategori DES (Daftar Efek Syari'ah), harus sesuai dengan keputusan terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dibagikan melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI).

